RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KEWIRAUSAHAAN
2 sks

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

STIT QURROTA A'YUN

2023

	SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) **QURROTA 'AYUN** **PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI** **Jl. Raya Samarang N0. 114, Kp. Cikamiri Desa Sirnasari Kecamatan Samarang – Garut**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	Semester	Tgl Penyususnan
Kewirausahann	KL20768		2		
OTORITAS	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK		Ka Prodi	

Capaian Pembelajaran Lulusan	CPL-Prodi	
	S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban Islam berdasarkan Pancasila
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S-10	Internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	P-7	Mampu mengetahui ragam upaya wirausaha di bidang PAUD yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam
	KK-7	Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru PAUD profesional yang terampil merancang pembelajaran desain dan produksi alat peraga/ permainan edukatif.
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur

	KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga PAUD yang berada di bawah tanggung jawabnya
	CPL-MK	
	CPMK1	Mahasiswa akan mampu mengembangkan pemahaman dan kesadaran tentang hakikat entrepreneurship yang mencakup konsep dasar, karakteristik, serta tujuan pembelajaran entrepreneurship
	CPMK2	Mahasiswa dapat mendiseminasikan karakteristik dan etos entrepreneurship secara meluas melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal
Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan Program Studi PIAUD STIT QURROTA A'YUN. Entrepreneurship selain dapat dipelajari, juga harus dapat diinternalisasi secara luas melalui proses pendidikan. Individu yang memiliki jiwa entrepreneur adalah individu yang mengenal potensi dirinya dengan baik, belajar mengembangkan potensi untuk melihat dan mengkreasikan peluang dalam mewujudkan cita-citanya. Konsep entrepreneurship yang akan dibahas dan didiskusikan dalam mata kuliah ini berorientasi pada dua aspek utama, yaitu orientasi nilai (value-oriented) dan orientasi tujuan (goal-oriented). Salah satu muatan penting yang perlu diintroduksi kepada mahasiswa yaitu internalisasi sistem nilai yang terkandung dalam entreprneurship, yakni kemandirian, berpikir kreatif, soft-skill, keterampilan interpersonal, komunikasi persuasif, kerja keras, persistensi, dan lainnya. Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menangkap dan mengkreasikan peluang menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan nilai tambah.	
Materi Pembelajaran Pokok dan Bahasan	1. Pengertian kewirausahaan (QS. Ash-Shaf ayat 10-11, QS. Al-Jumuah ayat 10, QS. Al-Baqarah ayat 275, QS. Al-Qashash ayat 77) 2. Kreativitas, keterkaitannya dengan kewirausahaan dan proses penciptaan kreativitas 3. Inovasi bisnis dan menganalisis sektor-sektor penting 4. Proses kewirausahaan 5. Pengelolaan usaha dan strategi kewirausahaan 6. Kompetensi ini dan strategi bersaing dalam kewirausaan 7. Analisis bisnis dan studi kelayakan bisnis 8. Etika bisnis dan kewirausahaan	
Pustaka	**Utama**	
	1. Frinces, Z Heflin. (2011). Be An Entrepreneur. Yogyakarta: Graha llmu. 2. Munawaroh, Munjiati, dkk. (2016). Kewirausahaan untuk Program Strata I. Yogyakarta: LP3M UMY. 3. Suryana. (2006). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit	

	Salemba. 4. Abidin, J., Rianto, A. D., Kuswandi, A. A., Hidayat, Y., & Novalinda, N. A. (2022). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Petani Dalam Pengolahan Buah Kelapa Menjadi Virgin Coconut Oil (VCO) Di Desa Emplak Kec. Kalipucang Kab. Pangandaran. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 7-15. 5. Kartini, T., Ruda'i, M. ., Hidayat, R. ., Fauzi, R. ., & Nurmalasari, N. . (2023). Counseling on Organic Fertilizers in Increasing Agricultural Productivity in Bangunkarya Village. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, *2*(1), 17–24. 6. Teti. (2023). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Bagi Petani Cabai Di Desa Jayasari Kabupaten Pangandaran. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 3.1. 7. Kuswandi. Dkk. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Media Informasi Pemasaran Online Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Bangunjaya Langkaplancar. Jurnal Sahid Mengabdi. 2.1
	Pendukung
	1. Al-Quran dan Terjemahannya 2. Al-Hadist 3. http://e-resources.perpusnas.go.id/search.php 4. Jurnal PPJ PAUD
Media pembelajaran	Perangkat lunak: Powerpoint, Video Pembelajaran,Youtube, Internet, Jurnal EBOOK Perangkat keras: LCD
Team/teaching dosen	
Mata kuliah syarat	

Minggu ke	**Sub CP-MK (Sbg kemampuan akhir yang diharapkan)**	**Indikator**	**Kriteria & bentuk penilaian**	**Metode pembelajaran (estimasi waktu)**	**Materi pembelajaran atau pokok Bahasa (Pustaka)**	**Bobot penilaian (%)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Orientasi Perkuliahan	1. Kontrak perkuliahan 2. Ketepatan dalam	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan	*Lecturing* (Perkenalan,	1. Latar belakang	5%

		memahami makna kewirausahaan	keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	pengantar, kontrak belajar)	kewirausahaan	
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian kewirausahaan dan ruang lingkup kewirausahaan	Ketepatan dalam memahami tentang konsep dasar, karakteristik, serta tujuan pembelajaran entrepreneurship	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	curah gagasan (brainstorming), penjelasan ringkas (ekspository), dan simulasi.	Pengertian kewirausahaan dan ruang lingkup kewirausahaan	10%
3-4	Memahami Kreativitas, keterkaitan antara kewirausahaan dengan kreativitas dan memahami proses penciptaan kreativitas dengan menciptakan peluang bisnis	Ketepatan dalam memahami maksud kreativitas, kaitan antara kewirausahaan dengan kreativitas serta proses penciptaan kreativitas untuk menciptakan peluang bisnis	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan (proses diskusi) **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas dan hasil diskusi	*small-group discussions, project work0*	Maksud kreativitas, keterkaitannya dengan kewirausahaan dan proses penciptaan kreativitas	10%
5	Memahami wirausaha dengan pendekatan defisional dan menjadi seorang wirausaha yang berhasil	1. Ketepatan dalam memahami wirausaha dengan pendekatan defisional 2. Ketepatan dalam memberikan ciri-ciri dari wirausaha yang berhasil berikut memberikan contoh orang-orang yang telah berhasil 3. Ketepatan dalam memberikan analisa dan membuat sebuah	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work,*	Pengertian wirausaha dan bagaimana menjadi seorang wirausaha	10%

		kesimpulan dari orang-orang yang berhasil.				
6-7	Memahami inovasi bisnis dengan menganalisis sektor-sektor penting yang ada kaiatannya dengan menyusun sebuah perencanaan atas dasar peluang pasar yang ada	1. Ketepatan dalam memahami tahap-tahap penyusunan perencanaan usaha. 2. Ketepatan dalam membuat salah satu contoh peluang usaha	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work,*	Pengertian inovasi bisnis dan menganalisis sektor-sektor penting yang ada kaiatannya dengan menyusun sebuah perencanaan atas dasar peluang pasar yang ada	10%
UTS						
9	Memahami proses kewirausahaan, faktor-faktor pemicu kewirausahaan, proses kewirausahaan, ciri-ciri proses pertumbuhan kewirausahaan	1. Ketepatan dalam memahami proses kewirausahaan 2. Ketepatan dalam manganalisis faktor-faktor pemicu berkembangnya kewirausahaan 3. Ketepatan dalam menerapkan langkah-langkah menuju keberhasilan kewirausahaan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work,*	Faktor-faktor pemicu kewirausahaan, proses berkembangnya kewirausahaan, langkah-langkah menuju keberhasilan kewirausahaan.	10%
10-11	Pengelolaan usaha dan strategi kewirausahaan	Ketepatan dalam merumuskan perencanaan usaha baik dari segi pengelolaan keuangan, pemasaran dan teknik usaha di lapangan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work,*	Merumuskan perencanaan usaha, cara pengeloaan keuangan, memahami teknik dan strategi pemasaran, menggambarkan teknik pengelolaan usaha	10%

12-13	Memahami perkembangan strategi perusahaan dalam konteks persaingan	Ketepatan dalam memahami perkembangan strategi bersaing dalam kewirausahaan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work,*	Strategi bersaing dalam kewirausahaan, teori strategi generik dan keunggulan bersaing	10%
14	Memahami perkembangan strategi perusahaan dalam konteks persaingan dan memahami strategi generik dan keunggulan bersaing dalam perusahaan	Ketepatan dalam memahami perkembangan strategi perusahaan, strategi generik dan keunggulan bersaing dalam perusahaan	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work,*	Kompetensi inti dan strategi bersaing dalam kewirausahaan Strategi bersaing	10%
15	Memhami pentingnya studi kelayakan usaha Dapat mempraktekan studi dan menggambarkan perintisan usaha	1. Ketepatan dalam memahami kelayakan usaha 2. Ketepatan dalam praktek merintis usaha sendiri	**Kriteria:** sikap, penguasaan dan keterampilan **Bentuk non tes:** penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	*small-group discussions, project work,*	1. Analisis Bisnis dan Studi kelayakan usaha 2. Kriteria investasi 3. Penyusunan studi kelayakan usaha	15%
UAS						

RUBRIK PENILAIAN JURNAL/PAPER/ MAKALAH

Kategori	**4**	**3**	**2**	**1**

Format penulisan (APA Style)	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberpa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan pengamatan
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat infromasi yang terkait dengan topik pengamatan	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat infromasi yang terkait dengan topik pengamatan	Tinjauan teoritik diorganisasi tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat infromasi yang terkait dengan topik pengamatan	Tinjauan teoritik tidak cukup mengkaji
Metodologi	Variabel dideskripsikan dengan jelas dan lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan	Variabel kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan	Variabel kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun	Variabel tidak jelas dan tidak lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah

	sesuai untuk menjawab rumusan masalah	sesuai untuk menjawab rumusan masalah	sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	≥ 15 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	12–14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	9–11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	0–8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Keseuaian dengan naskah	10	
		Komposisi Slide	10	
3	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4	Sikap	Penyampaian materi	10	
		penampilan	5	
Total Nilai				